Validitas: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

Vol. 1, No. 1 (2025), p 236-243
ISSN: p-xxxx-xxxx, e-xxxx-xxxx

DOI:xxxxxxxxx/IJEMR.Volxx.issnxx

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Klieng

Rahmayanti[1], Nurfitriani[2,]
[1] SDN 1 Klieng ,[2]SDN Labuy
Email: rahmayantispdi80@gmail.com[1], nurfitriani31981@gmail.com[2]

ABSTRACT

Learning remains a crucial aspect in every situation, serving as the foundation for success through the acquisition of knowledge. Effective education should bring about transformative changes in behavior, requiring educators to develop unique and engaging learning strategies. Teachers play a vital role in imparting knowledge and guiding students, necessitating expertise in teaching, leadership, and problem-solving skills. Principals, on the other hand, are responsible for overseeing students, maintaining order, and monitoring the overall school environment. Students, too, can serve as role models by demonstrating the skills and advantages they have gained. This qualitative study involves collecting and analyzing descriptive data through interviews, field observations, photographs, and video recordings. Participants include one principal, three teachers, one school guard, and two students. Data analysis focuses on presenting findings and drawing conclusions, with validity ensured through reliability, control, dependability, and confirmability measures. While the dimensions and indicators have not fully met expected standards, teachers have made significant efforts utilizing their skills and abilities. The findings reveal that attempts to enhance academic performance have not been effectively implemented. Despite efforts to provide equal learning opportunities, some students continue to face challenges in their educational journey, with obstacles that hinder their progress.

Keywords: *Teacher Efforts, Academic Achievement, Elementary School.*

ABSTRAK

Belajar selalu merupakan aspek yang paling penting dalam setiap situasi. Dengan perolehan semua pengetahuan yang mudah, dalam hal memahami pengetahuan, banyak orang mencapai kesuksesan. Jika pendidikan berhasil, itu harus membawa transformasi dalam semua aspek perilaku. Pendidik harus memiliki strategi untuk membangun pendekatan pembelajaran yang khas dan menawan, memastikan bahwa siswa memahami dan memahami konsep -konsep dengan mudah sepanjang perjalanan pembelajaran. Guru bertanggung jawab kepada siswa dalam memberikan pengetahuan dan mendidik mereka, tetapi itu membutuhkan keahlian dan keterampilan dalam mengajar. Guru juga harus profesional dalam hal keterampilan pembelajaran, kepemimpinan, dan pemecahan masalah ketika dihadapkan dengan tantangan. Selain bertanggung jawab, kepala sekolah juga bertugas memantau siswa, menjaga ketertiban, dan mengawasi keadaan sekolah secara keseluruhan. Selain bertanggung jawab, siswa juga dapat menjadi panutan bagi rekan -rekan mereka, menunjukkan keuntungan yang telah mereka peroleh dan keterampilan yang telah mereka kuasai. Studi ini adalah penelitian kualitatif, yang melibatkan pengumpulan dan menganalisis data deskriptif, seperti menyalin wawancara, perekaman

pengamatan lapangan, menangkap gambar, dan merekam video. Metode pengumpulan data melibatkan melakukan wawancara, membuat pengamatan, dan mendokumentasikan temuan. Informan Penelitian 1 Kepala Sekolah 3 Dewan Guru 1 Penjaga Sekolah dan 2 Siswa. Analisis Data, Presentasi Data, dan Kesimpulan Menggambar. Pemeriksaan validitas data dilakukan dengan tingkat kepercayaan, kontrol, ketergantungan, dan kepastian tertentu. Dimensi dan indikator belum memenuhi standar yang diharapkan, tetapi guru telah melakukan banyak upaya dan memanfaatkan keterampilan dan kemampuan mereka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja akademik belum diterapkan secara efektif. Terlepas dari upaya untuk memberikan kesempatan yang sama untuk belajar, masih ada siswa yang menghadapi tantangan dalam perjalanan pendidikan mereka, tindakan yang tidak dapat dengan mudah diatasi, dan kategori dalam pembelajaran yang dapat menghambat kemajuan mereka.

Kata Kunci: *Upaya Guru, Prestasi Belajar, Sekolah Dasar.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia, di mana proses pembelajaran menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan. Melalui pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga mengalami transformasi perilaku yang mencerminkan nilai-nilai positif. Dalam konteks ini, peran guru sebagai pendidik sangat penting, karena mereka bertanggung jawab untuk membimbing siswa dalam memahami konsep-konsep pembelajaran secara efektif. Namun, upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tidak selalu berjalan sesuai harapan. Di Sekolah Dasar Negeri 1 Klieng, misalnya, masih ditemui berbagai kendala yang menghambat peningkatan prestasi belajar siswa, seperti kurangnya bimbingan dari guru, kurangnya perhatian dari kepala sekolah, serta keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran (Djamarah, 2011).

Guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran dituntut untuk memiliki keterampilan dan keahlian dalam mengajar. Mereka harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Namun, kenyataannya, masih banyak guru yang belum optimal dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga prestasi belajar mereka tidak mencapai standar yang diharapkan (Sanjaya, 2013). Selain itu, peran kepala sekolah sebagai pemimpin institusi pendidikan juga sangat krusial. Kepala sekolah tidak hanya bertugas memastikan kelancaran administrasi sekolah, tetapi juga harus memantau perkembangan akademik siswa dan memberikan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Di sisi lain, fasilitas sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Kurangnya fasilitas seperti buku pelajaran, alat peraga, atau ruang kelas yang nyaman dapat menghambat siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini diperparah dengan kurangnya motivasi belajar siswa, yang seringkali disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik (Mulyasa, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Klieng. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor penghambat yang memengaruhi proses pembelajaran, seperti kurangnya bimbingan guru, kurangnya perhatian dari kepala sekolah, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Dengan demikian, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Klieng. Menurut Poerwandari (2013), penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif melalui transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, dan video. Penelitian ini berfokus pada proses pembelajaran dan interaksi antara guru, siswa, dan kepala sekolah, dengan penekanan pada pemahaman mendalam terhadap konteks alami di mana fenomena terjadi (Moleong, 2012).

Fokus penelitian meliputi dua aspek utama: (1) dimensi dan indikator upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, dan (2) peran bimbingan guru serta perhatian kepala sekolah dalam mendukung keberhasilan siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, dewan guru, pengurus sekolah, dan siswa, yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan relevansi dan kedalaman informasi yang dapat diberikan (Sugiyono, 2012).

Lokasi penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Klieng, dipilih karena keterbatasan studi serupa di tingkat sekolah dasar serta kemudahan akses bagi peneliti. Data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi, sementara data sekunder berasal dari dokumen sekolah, laporan, dan literatur pendukung (Marzuki, 2012).

Proses pengumpulan data dilakukan dalam tiga tahap: (1) memasuki lokasi penelitian dengan membangun kepercayaan dan legitimasi, (2) bersosialisasi dengan informan untuk memperoleh data yang mendalam, dan (3) mencatat dan mendokumentasikan data secara sistematis. Analisis data dilakukan secara induktif, dengan mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang terkumpul (Strauss & Corbin dalam Sugiyono, 2012).

Hasil dan Diskusi

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 1 Klieng berada di Aceh Besar dan memiliki latar belakang yang kaya dalam bidang pendidikan. Sekolah ini didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dasar di wilayah tersebut, dengan tujuan memberikan akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak dalam komunitas setempat.

b. Visi dan Misi Sekolah

Visi SD Negeri 1 Klieng adalah menghasilkan generasi yang berprestasi, berbudi pekerti baik, dan siap menghadapi tantangan global.

Misi dari sekolah ini meliputi:

1) Meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode pengajaran yang kreatif.
2) Mengasah karakter siswa melalui aktivitas ekstrakurikuler yang edukatif.
3) Mengajak keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan.
4) 2. Usaha Guru dalam Meningkatkan Kinerja Belajar Siswa

Dalam penelitian ini, usaha guru di SD Negeri 1 Klieng untuk memperbaiki prestasi belajar siswa dapat dibagi menjadi beberapa langkah strategi:

1) Guru memberikan dorongan kepada siswa melalui penghargaan dan pengakuan atas pencapaian mereka, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.
2) Mengadakan sesi motivasi secara rutin guna meningkatkan motivasi belajar siswa.
3) Memberikan pengajaran tambahan bagi siswa yang menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran tertentu.
4) Mengaplikasikan metode personal dalam pengarahan guna memahami kebutuhan setiap siswa.
5) Proses Belajar yang Interaktif
6) Mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, permainan edukasi, dan penerapan teknologi informasi.
7) Menghubungkan materi pelajaran dengan aktivitas sehari-hari agar menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa.
8) Melaksanakan penilaian secara berkala untuk menilai perkembangan belajar siswa dan menemukan aspek yang perlu diperbaiki.
9) Memberikan masukan yang membangun kepada siswa setelah penilaian agar mereka dapat memahami kesalahan dan cara memperbaikinya.

Dari kajian yang dilakukan, terungkap bahwa usaha guru di SD Negeri 1 Klieng menunjukkan dampak positif dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Beberapa tanda keberhasilan mencakup:

1) Peningkatan nilai rata-rata pada ujian akhir tahun.
2) Bertambahnya keterlibatan siswa dalam kegiatan di kelas dan ekstrakurikuler.
3) Umpan balik yang baik dari orang tua tentang kemajuan akademis anak-anak mereka.

Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Klieng

a. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah menyelesaikan semua tugas dan kewajiban dengan sepenuh hati. Tanggung jawab juga berarti siap menghadapi semua risiko akibat tindakan sendiri. Dalam konteks ini, jika dijelaskan, tanggung jawab adalah kesadaran individu terhadap kewajiban untuk memikul semua konsekuensi dari tindakan atau perbuatannya.

Namun, menurut hasil penelitian bersama narasumber, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tanggung jawab sebagai upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pendidikan dan pengajaran belum dilaksanakan dengan baik, kurangnya kesadaran dari siswa dan orang tua, serta kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah membuat siswa tidak leluasa dalam bermain dan menerapkan praktik-praktik yang telah diajarkan oleh guru. Akibatnya, guru pun mengalami kesulitan untuk menerapkannya kepada peserta didik. Hal ini menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi siswa dalam belajar. Sikap yang bertanggung jawab dapat mendorong siswa untuk terus belajar, berkembang, dan meningkatkan pencapaian mereka.

Pernyataan ini bertentangan dengan yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2013: 222) yang menyatakan bahwa "Guru merupakan individu yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik atau mengajar dengan profesionalisme yang meliputi tanggung jawab, kemandirian, wibawa, dan disiplin, di mana setiap ucapan dan tindakannya menjadi teladan bagi siswa." Oleh karena itu, siswa juga memerlukan dukungan dari orang tua agar lebih semangat dalam belajar dan meninjau materi. Tanggung jawab seorang guru sangatlah besar, tidak hanya dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Penemuan 1: Seorang guru merupakan individu yang memiliki tanggung jawab, mandiri, dan disiplin dalam meningkatkan keberhasilan siswanya, tetapi dalam hal mendidik dan mengajar masih kurang bertanggung jawab. Minimnya kemampuan siswa serta kurangnya perhatian dari orang tua mengakibatkan rendahnya prestasi siswa. Dan juga fasilitas dan infrastruktur yang dimiliki sekolah masih belum mencukupi dan terbatas.

b. Profesional

Profesional dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang dan tingkatannya masing-masing. Tugas dan tanggung jawab seorang guru sangatlah besar, tidak hanya sekadar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bagaimana menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menggambarkan profesionalisme seorang guru dalam pelaksanaan arahan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa sudah berjalan dengan baik. Guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk siswa-siswinya agar menjadi cerdas dan bermanfaat bagi bangsa dan negara. Sementara itu, dalam bidang profesional, pelatihan masih belum mencukupi. Siswa masih memiliki perilaku dan karakter

yang keras sehingga guru tidak dapat menanganinya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dari orang tua.

Hal ini sejalan dengan yang dinyatakan Ruqaiyah (2017: 6) "Guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tanggung jawab utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan menilai pengamatan siswa". Dalam membimbing untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini harus dilakukan dengan baik agar dapat lahir penerus bangsa yang berkualitas.

Temuan 2: Peran guru sebagai individu yang profesional sangat penting dalam meningkatkan prestasi siswa, dan pelaksanaan arahan yang sudah berjalan baik menjadi usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Sementara itu, pelatihan untuk para profesional belum berhasil dilaksanakan dengan baik. Minimnya perhatian orang tua di rumah

Kesimpulan

Dari kajian mengenai Usaha Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Klieng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar, peneliti menyimpulkan bahwa dalam aspek tanggung jawab dalam mendidik dan mengajar masih belum optimal. Kurangnya kesadaran diri dan perhatian orang tua siswa, serta terbatasnya fasilitas yang tersedia di sekolah. Sementara itu, dalam dimensi profesional, indikator mengarah sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi indikator melatih masih kurang. Minimnya perhatian dari orang tua sehingga belum terlaksana dengan baik. Berkaitan dengan Bimbingan dari guru serta perhatian kepala sekolah kepada siswa dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 1 Klieng, dalam aspek kepemimpinan untuk menjaga ketertiban dan pengaturan masih belum memadai. Minimnya disiplin dari siswa dan ketidakpatuhan terhadap peraturan yang ada di sekolah, serta kurangnya pengaturan dan masih adanya hambatan membuat pengelolaan menjadi sulit. Walhasil, dimensi model yang memiliki kelebihan telah dilaksanakan dengan baik dan siswa menjadi lebih giat dalam belajar. Namun, keterampilan masih minim; siswa kurang terampil dalam proses belajar sehingga mengakibatkan pengetahuan yang terbatas dan prestasi menurun

Daftar Pustaka

Ahmadi Abu. (2011), *Teknik Belajar Yang Tepat*. Semarang: Mutiara Permata

Bungin, Burhan. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Aktualitas Metodelogis ke Arah Ragam Varian Kontemporer.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Djamarah, S. B. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyasa, E. (2012). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Djamarah. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

Etzioni, A. (2013). *Organisasi-organisasi Modern.* Jakarta: Universitas Indonesia Pres (UI-Pres).

Hardiyansyah. (2011). *Kualitas Pelayanan Publik.* Yogyakarta: Gava Media.

Hasibuan, Malayu, SP. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Helmawati. (2018). *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 kecerdasan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kartono, Kartini. (2013). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mangkunegara. (2011).*Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia.*Bandung: Remaja Rosdakarya.

Martoyo. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen.* Jakarta: Bumi Aksara.

Marzuki. (2012). *Data Dalam Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Rosdakarya.

Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara

Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Poerwandari, E. K. (2013). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: LPSP3 UI.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Marzuki, P. M. (2012). *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Moleong, Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasution. (2012). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Natsir, Ali. M. (2014). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Mutiara.

Poerwandari. (2013). *Pendekatan Kualitatif.* Jakarta: Gramedia.

Ruqaiyah. (2017). *Profesi Kependidikan*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Saldana, Mile, MB. Huberman, A.M, J. (2014) *Qualitative data Analysis A methods Sourcebook*, Editions 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.

Siagian, Sondang, P. (2012). *Organisasi Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sinambela. (201). *Reformasi Pelayanan Publik,Teori,Kebijaka dan Implemetasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Slamet Frangky, dkk. (2014)., *Dasar-dasar Kewirausahaan, Teori dan Praktek*, Jakarta: Indeks.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung:Alfabeta.

Supomo, Bambang. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.

Syafaruddin. (2012). *Pengelolaan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, Perdana Mulya Sarana.

Syah Muhibbin (2015). *Psikologi pendidikan.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Thoha Chabib. (2010), *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Tohirin. (2011). *Bimbinngan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi.* Jakarta: Raja Grafindo.

Usman Moh Uzer. (2011), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Wahab. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Winardi. (2013). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Cetakan Kedua. Jakarta PT. Rineka Cipta.

Zaiful Moh,Rosyid. (2019). *Prestasi Belajar*. Jawa Timut: Literasi Nusatara.